

Editorial Team

EDITOR IN-CHIEF

- Assoc. Prof. Dr. Drs. Abubakar Ajalil, M.Si, SCOPUS ID. [58634461600](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia

MANAGING EDITOR

- Dr. Dian Aswita, S.Pd, M. Pd, Universitas Negeri Makasar, ID SCOPUS : [57202957850](#), Indonesia

SECTION EDITORS

- Prof. Dr. Magdalena Mo Ching Mok, M. Ed, Educational University of Hongkong, ID SCOPUS 7006024212, Hong Kong
- Dr. Asriani, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia
- Dr. Wahyu Khafidah, S.Pd.I, MA, Serambi Mekkah University, Indonesia
- Dr. Usman Effendi, S.Sos., MM, Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, Indonesia, Indonesia
- Dr. Arfriani Maifizar S,E, M.Si., Universitas Teuku Umar Aceh Barat, Indonesia, ID SCOPUS [57210744149](#), Indonesia
- Zhao Jing, M. ED, Gizhou Education University, China, China
- Nurlaili Ramli, S. SiT., MPH, Health Polytechnic of the Ministry of Health in Aceh, Aceh Besar. ID SCOPUS [57195919249](#), Indonesia
- Zaiyana Zaiyana Putri, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57211267424](#), Indonesia
- Fitri Wulandari, S.Pd., M. Hum, Universitas Islam Riau, ID SINTA 6704089, Indonesia
- JUNAIDI S, PD., M.PD., Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [57190374979](#), Indonesia
- Muhammad Fajrin Pane, SH.I., M. Hum, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Anita Noviyanti, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia, ID SCOPUS [57219092073](#), Indonesia
- Drs. Burhanuddin AG,. M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia, ID SCOPUS [57219343469](#), Indonesia
- Drs. Jailani, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219098536](#) Indonesia
- Drs. Ridhwan Ismail, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219091724](#), Indonesia
- Dr. Hj. Israwati, M. Si, Universitas Syiah Kuala, ID SCOPUS [57211263956](#), Indonesia

- Drs. Yulsafli - MA, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS , Indonesia
- Drs. Anwar S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [58634699300](#), Indonesia
- Drs. Muhammad Isa, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS [57205735891](#), Indonesia
- Prof. Mahendran, P.hD, Universitas Pendidikan Sultan Idris, Malaysia
- Dr. J. Karthikeyan, Ph.D, National College, Tiruchirappali, India
- Sophia Manning, Ph.D, Kean University New Jersey, USA
- Dra. Hj. Ismawirna, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, [ID SCOPUS](#), Indonesia
- Dra. Hj. Armi, M. Si, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,.MA.(Res)., Ph.D. ID Scopus ID [58785862800](#) Universitas Syiah Kuala, Indonesia
- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, ID Scopus [57209573672](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Soetam Rizky Wicaksono, M.M, ID Scopus [57209459047](#), Machung University, Indonesia
- Dr. Lutfi Yondri, M.Hum. ID Scopus [24391756000](#), Kajian Budaya dan Arkeologi Indonesia
- Kamarullah, S. Pdi., M. Pd, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, ID Scopus [58577051200](#), Indonesia
- Teuku Afriliansyah, Universitas Bumi Persada, ID Scopus [57200726172](#), Indonesia
- Suci Maulina, MA, Universitas Jabal Ghafur, ID Scopus [57204472764](#), Indonesia
- Dr. Cut Nya Dhin, S. Pd., M. Pd, Universitas Islam Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia
- WEB AND OJS MANAGER**
- Munawir Munawir, ST,. MT, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57194214483](#) Indonesia

ADMINISTRATOR OFFICE TEAM

- Dra. Ismawirna M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia. ID. SCOPUS 57463492600,. ID SINTA 6167918, Indonesia
- Dra. Armi M, Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh. Indonesia ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS 57190374979, Indonesia

ENGLISH LANGUAGE ADVISORS

- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS 5720957372, Indonesia
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,.MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID SCOPUS, [58785862800](#), Indonesia

LAYOUT EDITORS

- Samsuddin Samsuddin, Program Studi Teknik Komputer - Universitas Serambi Mekkah
- Dr. Nasir Ibrahim, SE., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Hj. Elvitriana, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Firdaus, Designer Grafis Zoom Printing, Aceh, Indonesia

PROOFREADERS

- Prof. Dr. Asnawi Abdullah, BSc.PH, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, Ph.D, Universitas Muhammadiyah, Aceh, ID SCOPUS : 57202957850, Indonesia
- Ery Utomo, P.hD, Universitas Negeri Jakarta
- Muslem Daud, S. Ag., M. Ed., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Indonesia
- Dr. Faradiba Sari Harahap, S. Pd., M. Pd, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Dr. Muhammad Subhan, Ph.D., M.Sc., B.Eng., MLogM, Aff.M.ASCE, King Abdul Aziz University, Saudi Arabia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,.MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID SCOPUS [58785862800](#), Indonesia
- Exkarach Denang, M. Ed., Ph,D, Udom Tani University, Thailand
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Prof. Yunisrina Qismullah Yusuf, S. Pd., M. Ed., Ph.D, Universitas Syiah Kuala, Aceh, ID SCOPUS : [55351138500](#), Indonesia
- Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M. Ag, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Depok, Indonesia
- Sukri Adani, S. Pd., M. Pd, STKIP Muhammadiyah Abdiya, ID Sinta 5984339, Indonesia

Indexed by :

1. SINTA 4,
2. Base,
3. Copernicus,
4. ONESearch,
5. Demession,
6. Moraref
7. Garuda,
8. Crossref,
9. Copernicus,
10. WordCat,
11. CiteFactor,
12. ISJD
13. Scilit,
14. Europub,
15. Advance Science Index

Analisis Model Contextual Teaching And Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

**Fanita Rosliany Sigirow¹, Ulfa Nurhayani², Ramdhansyah³,
Roza Thohiri⁴, Tuti Sriwedari⁵**

¹Fanita Rosliany Sigirow adalah Mahasiswa, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email : fanitaasigirow06@gmail.com

²Ulfa Nurhayani adalah Dosen Akuntansi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: ulfanurhayani@unimed.ac.id

³Ramdhansyah adalah Dosen Akuntansi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: ramdhan@unimed.ac.id

⁴Roza Thohiri adalah Dosen Akuntansi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: rozatho@unimed.ac.id

⁵Tuti Sriwedari adalah Dosen Akuntansi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: tutisriwedari@unimed.ac.id

Abstract

This study examines the low academic activity and learning outcomes. of Class XI students at SMKN 1 Pantai Cermin. The primary aim is to determine how the implementation of the Contextual Teaching and Learning model can enhance student activity and learning results. Conducted with 32 students from the AKL 1 class, the research utilized a two-cycle approach. Data were collected through learning activity observation sheets and assessments, which were analyzed both quantitatively and qualitatively. The results from Cycle I indicated that 53.13% (17 students) were categorized as highly active or active, while this figure improved significantly to 90.63% (29 students) in Cycle II, exceeding the 75% success benchmark. Assessment averages showed a notable increase from 56.25 in the pre-test, with only 25% mastery (8 students), to 74.38 in the Cycle I post-test, where 59.38% (19 students) achieved mastery. The Cycle II post-test reached an impressive average of 92.81, with 93.75% mastery (30 students), all surpassing the 75% target. These findings demonstrate that the Contextual Teaching and Learning model effectively enhances both student activity and learning outcomes in Grade XI at SMKN 1 Pantai Cermin.

Keywords ; learning activities, outcomes, contextual teaching

PENDAHULUAN

Belajar adalah usaha sadar individu untuk memperoleh kemampuan, keterampilan, dan sikap melalui berbagai proses yang mengubah perilaku mereka. Menurut Syah dalam Rizqianna et al. (2021), belajar merupakan kegiatan yang berlangsung melalui proses penting dalam pendidikan.

Aktivitas siswa di sekolah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diinginkan. Peningkatan kualitas pendidikan bergantung pada peran guru yang berinteraksi langsung dengan siswa dalam perbaikan pembelajaran. Tantangan yang dihadapi pendidik adalah mendorong siswa untuk terlibat aktif dan menciptakan pengalaman belajar berkualitas. (Ananda & Hayati, 2020)

Pendidik perlu memilih model dan pendekatan yang tepat agar suasana kelas menjadi aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, menciptakan suasana kelas interaktif di mana guru dan siswa bekerja sama sangat penting untuk mencegah pembelajaran yang monoton dan menjaga semangat siswa untuk belajar (Lingga et al., 2024).

Praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur adalah mata pelajaran penting di kelas XI AKL 1 SMKN 1 Pantai Cermin. Pembelajaran akuntansi di sektor ini memerlukan pemahaman mendalam, ketelitian, akurasi, dan latihan konsisten, karena materi mencakup teori dan perhitungan kompleks. Contohnya, penyesuaian jurnal untuk perusahaan perdagangan membutuhkan keterampilan dalam menyusun dan menyesuaikan transaksi. Namun, pengamatan menunjukkan bahwa masih ada siswa yang kinerjanya kurang memuaskan dalam aktivitas dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal pada Januari 2025 menunjukkan bahwa siswa cenderung pasif dalam pembelajaran Praktikum Akuntansi. Saat guru menjelaskan materi, siswa hanya mendengarkan dan mencatat tanpa berani bertanya atau mengemukakan pendapat. Beberapa siswa juga tidak mampu menjawab pertanyaan terkait materi. Hasil ini didukung oleh tabel observasi awal yang menunjukkan aktivitas siswa yang masih rendah.

Tabel 1.

Data Hasil Observasi Awal Aktivitas Belajar Siswa

Kategori Aktivitas Belajar Siswa	Observasi I		Observasi II	
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Sangat Aktif	3	9,375%	2	6,25%
Aktif	12	37,5%	9	28,125%
Cukup Aktif	5	15,625%	7	21,875%
Kurang Aktif	11	34,375%	14	43,75%
Sangat Aktif	3	9,375%	2	6,25%
XI AKL 1	32 Siswa			

(Sumber: Hasil Observasi awal aktivitas belajar di kelas XI AKL 1 SMKN 1 Pantai Cermin T.P 2024/2025)

Dari data tabel di atas, terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran praktikum akuntansi di kelas X AKL 1 SMKN 1 Pantai Cermin masih rendah. Dari 32 siswa, pada observasi aktivitas I, sebanyak (34,3%) siswa yang kurang aktif dan pada observasi aktivitas II, sebanyak (43,7%) siswa yang kurang aktif.

Permasalahan aktivitas belajar di kelas XI AKL 1 SMKN 1 Pantai Cermin, yang paling dominan meliputi *visual activities* (memperhatikan penjelasan materi oleh guru), *oral activities* (bertanya mengenai materi), *motor activities* (kecepatan dan

ketepatan menyelesaikan soal terkait materi), *writing activities* (mencatat materi yang diajarkan guru), *emosional activities* (bersemangat dalam menerima pembelajaran). Menurut Sawaluddin dalam (dalam Marni, 2024) keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat keterlibatan mereka dalam aktivitas belajar. Siswa dengan aktivitas belajar tinggi cenderung meraih hasil yang lebih baik dibandingkan yang rendah. (Rina et al., 2021). Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Tuan Edy Saputra Purba, S.Pd., guru praktikum akuntansi, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih kurang, dengan banyak yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 78. Hal ini disebabkan oleh kurangnya antusiasme siswa, respons yang rendah saat guru menjelaskan, dan ketidakselesaian tugas karena kurangnya pemahaman.

Fakta lainnya menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung masih terfokus pada peran guru yang menggunakan metode ceramah dengan pendekatan *Teacher Centered Learning*. Dalam metode ini, guru hanya menyampaikan materi dengan aliran informasi yang sepenuhnya dari guru ke siswa. Meskipun demikian, metode ini tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman siswa tidak dapat optimal. Hal ini dapat diperkuat dengan hasil rekapitulasi nilai ulangan siswa di kelas XI AKL 1 di SMKN 1 Pantai Cermin:

Tabel 2.

Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Kelas XI AKL 1 SMKN 1 Pantai Cermin

Kelas	Tes	KKM	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
XI AKL 1	UH 1	78	32	12	37,5%	20	62,5%
	UH 2			14	43,75%	18	56,25%
	UH 3			11	34,37%	21	65,62%
Jumlah				37	-	59	-
Rata-Rata				12	38,54%	20	61,46%

(Sumber: Daftar Nilai Ulangan Harian Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur Siswa Kelas XI AKL 1 SMKN 1 Pantai Cermin)

Berdasarkan hasil rekapitulasi belajar, masih banyak siswa yang belum mencapai nilai minimum kelulusan pada mata pelajaran praktikum akuntansi untuk perusahaan jasa, perdagangan, dan manufaktur. Terlihat jelas bahwa persentase rata-rata nilai ujian harian 1-3 menunjukkan hanya 12 siswa yang berhasil mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 38,54%, sementara 20 siswa dengan persentase rata-rata 61,46% belum memenuhi KKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran akuntansi praktis siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SMKN 1 Pantai Cermin dibutuhkan solusi untuk memecahkan segala permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran terkhusus pada mata pelajaran praktikum akuntansi di kelas XI AKL 1. Terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar, salah satunya adalah dengan menggunakan model *Contextual*

Teaching and Learning (CTL). Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menekankan pentingnya keterkaitan antara materi pelajaran dan pengalaman nyata siswa, sehingga memungkinkan mereka untuk mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk langsung menerapkan materi yang telah mereka pelajari (Junaedi Sastradiharja et al., 2020). Penerapan model pembelajaran yang berdasarkan kontekstual pertama kali diajukan oleh John Dewey pada tahun 1916, yang menyarankan supaya kurikulum dan cara mengajar perlu terhubung langsung dengan ketertarikan dan pengalaman yang dimiliki siswa (Panjaitan, 2016).

Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menawarkan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini sangat relevan dalam pendidikan akuntansi, terutama pada mata pelajaran penyesuaian jurnal untuk perusahaan dagang, yang sering kali dianggap abstrak dan sulit dipahami oleh peserta didik. (Nerita et al., 2023)

Melalui model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), siswa tidak hanya diajak untuk memahami prosedur jurnal penyesuaian secara teoritis, tetapi juga diarahkan untuk menelaah contoh-contoh kasus nyata dari transaksi penyesuaian yang umum terjadi dalam kegiatan dagang, seperti penyusutan, beban dibayar di muka, dan pendapatan yang masih harus diterima. Proses ini sejalan dengan prinsip *visual activities*, yakni memperhatikan informasi yang relevan dengan kehidupan nyata. Selain itu, Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) juga mendukung *oral activities*, yakni bertanya dan berdiskusi, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membahas permasalahan jurnal penyesuaian dalam kelompok. Hal ini tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep, tetapi juga mendorong keterampilan komunikasi dan kerja sama. Selama proses pembelajaran, siswa terdorong untuk melakukan *writing activities*, yaitu mencatat informasi penting seperti langkah-langkah dalam menyusun jurnal penyesuaian dan menyesuaikan saldo akun. Melalui kegiatan diskusi dan pemecahan masalah yang menjadi bagian dari pembelajaran kontekstual, siswa dilatih berpikir cepat dan tepat dalam menyelesaikan studi kasus jurnal penyesuaian, sejalan dengan *motor activities*, yakni ketepatan dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas. Akhirnya, suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna melalui *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menumbuhkan semangat dan rasa percaya diri siswa untuk belajar, sesuai dengan *emotional activities*, yaitu kondisi belajar yang tenang dan bersemangat.

Dengan demikian, penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dapat menjadi solusi dalam mengatasi rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa terkhusus materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang. Materi ini sering kali dianggap sulit karena memerlukan pemahaman konsep yang mendalam serta kemampuan untuk mengaitkan transaksi akuntansi dengan kondisi nyata dalam dunia usaha.

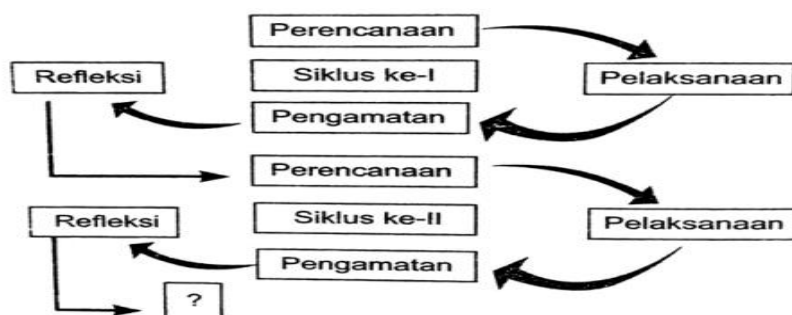
Berdasarkan uraian permasalahan yang sudah dipaparkan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model *Contextual Teaching*

and Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI AKL SMKN 1 Pantai Cermin”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Pantai Cermin yang terletak di di Jl. Menang No.1, Pantai Cermin Kiri, Kec. Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai. Pelaksanaan penelitian yaitu disemester genap Tahun Ajaran 2024/2025. Subjek dalam penelitian ini adalah 32 orang siswa kelas XI AKL 1 di SMKN 1 Pantai Cermin, yang terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Adapun objek dalam penelitian ialah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki praktik pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, di mana setiap siklus mencakup tahapan-tahapan yang saling terkait dan berkelanjutan, memungkinkan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan sepanjang proses. Data dari setiap siklus sebelumnya sangat penting untuk merancang dan memperbaiki langkah-langkah pada siklus berikutnya. Setiap siklus mencakup empat tahap utama: 1) Perencanaan, di mana strategi dan rencana pelaksanaan dikembangkan; 2) Pelaksanaan, yaitu tahap implementasi dari rencana yang telah disusun; 3) Pengamatan, di mana aktivitas dan hasil proses pembelajaran diamati dan dicatat; dan 4) Refleksi, yang merupakan tahap evaluasi untuk menganalisis hasil dan merumuskan perbaikan untuk siklus selanjutnya (Arikunto, 2017). Berikut ini merupakan skema siklus penelitian PTK.



Sumber : Arikunto (2017)

Gambar 1.

Siklus Penelitian PTK Model Kemmis dan McTaggart

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi untuk mengukur aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dan didukung oleh rekaman video. Observasi tersebut mencakup lima indikator aktivitas: visual, lisan, motorik, menulis, dan emosional. Penilaian aktivitas pembelajaran menggunakan skala penilaian 1 hingga 4.

Tabel 3.

Rubrik Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No.	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Aktivitas visual (visual activities)	Siswa membaca pelajaran, memperhatikan penjelasan materi pembelajaran dan memperhatikan pertanyaan atau tanggapan teman.	4
		Siswa membaca materi yang diajarkan dengan baik dan memperhatikan pertanyaan atau tanggapan teman.	3
		Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan.	2
		Siswa tidak membaca pelajaran, tidak memperhatikan penjelasan materi pembelajaran dan tidak memperhatikan pertanyaan atau tanggapan teman.	1
2.	Aktivitas lisan (oral activities)	Siswa mengajukan pertanyaan, pendapat, saran dalam diskusi kelompok.	4
		Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias dalam kegiatan kelompok.	3
		Siswa memberikan pendapat dan ide dengan jelas.	2
		Siswa tidak mengajukan pertanyaan, tidak memberikan pendapat, saran dalam diskusi kelompok.	1
3.	Aktivitas motorik (motor activities)	Kecepatan serta ketepatan siswa dalam menyelesaikan masalah atau soal yang diberikan guru.	4
		Siswa tepat dalam menyelesaikan masalah atau soal yang diberikan guru.	3
		Siswa melakukan diskusi kelompok.	2
		Siswa tidak cepat serta tidak tepat dalam menyelesaikan masalah atau soal yang diberikan guru.	1
4.	Aktivitas menulis (writing activities)	Siswa mencatat pembelajaran, hasil diskusi kelompok dan mengerjakan tugas.	4
		Siswa membuat rangkuman dan mengerjakan tugas	3
		Siswa menyiapkan tugas yang diberikan.	2
		Siswa tidak mencatat materi pembelajaran, tidak mencatat hasil diskusi, dan tidak mengerjakan tugas	1
5.	Aktivitas emosional (emotional activities)	Siswa bersemangat, berani mengemukakan pendapat atau pertanyaan tanpa ditunjuk pada saat pembelajaran.	4
		Siswa bersemangat dan berani pada saat pembelajaran.	3
		Siswa bersemangat saat pembelajaran namun tidak berani dalam mengemukakan pendapat.	2
		Siswa tidak bersemangat, tidak berani dan tidak berminat pada saat pembelajaran.	1

Pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, Dimana aktivitas yang diamati terdiri dari 5 indikator. Dan setiap indikator dinilai dengan rentang skor 1-4, kemudian keseluruhan skor yang diperoleh masing-masing siswa dijumlahkan untuk mengetahui apakah siswa tersebut kategori tidak aktif, kurang aktif, cukup aktif, aktif atau sangat aktif. Siswa dinyatakan aktif jika memperoleh skor ≥ 14 . Peningkatan aktivitas belajar siswa telah terpenuhi apabila $\geq 75\%$ dari subjek penelitian telah termasuk dalam kategori aktif.

Hasil Belajar diukur melalui serangkaian tes. *Pre-test* diadakan pada pertemuan pertama siklus I untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum penerapan Tindakan, dan *Post-test* pada pertemuan terakhir siklus I dan II untuk mengetahui sejauh mana penerapan Tindakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa telah dinyatakan tuntas belajar jika nilai ≥ 78 . Apabila $\geq 75\%$ dari subjek penelitian telah tuntas belajar maka peningkatan hasil belajar telah terpenuhi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yang dilaksanakan di SMKN 1 Pantai Cermin pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025 sebagai upaya untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur siswa melalui penerapan model *Contextual Teaching and Learning* kelas XI AKL 1 SMKN 1 Pantai Cermin.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus mencakup tahapan-tahapan yang saling terkait dan berkesinambungan, memungkinkan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan sepanjang proses. Data dari setiap siklus sebelumnya sangat penting untuk merancang dan memperbaiki langkah-langkah pada siklus berikutnya. Setiap siklus terdiri dari empat tahap utama: 1) Perencanaan, yaitu tahap di mana strategi dan rencana pelaksanaan dikembangkan; 2) Pelaksanaan, yaitu tahap implementasi dari rencana yang telah disusun; 3) Pengamatan, yaitu tahap di mana aktivitas dan hasil proses pembelajaran diamati dan dicatat; dan 4) Refleksi, yaitu tahap evaluasi untuk menganalisis hasil dan merumuskan perbaikan untuk siklus selanjutnya.

Aktivitas Belajar

Dengan penelitian Tindakan kelas yang telah dilakukan selama dua siklus berfokus pada peningkatan aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dalam kriteria penilaian aktivitas terdapat kriteria pemberian skor yaitu tidak pernah (1), jarang (2), sering (3) dan sangat sering (4). Skor yang diberikan pada penilaian aktivitas bertujuan agar mengetahui jumlah siswa yang sudah melakukan aktivitas belajar berdasarkan indikator aktivitas belajar siswa.

Berikut adalah hasil observasi setiap indikator aktivitas belajar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel berikut ini:

In this section, subtitles are written according to the content of those subtitles. This section is the main part of the article. This section should contain clear and scientific analysis and findings. The discussions in each section are comprehensively, logically, and systematically described. If there is a table, it should be written in the following format:

Tabel 4.

Rekapitulasi Skor Aktivitas Belajar Per-Indikator

Indikator	Skor Maksimal	Total Skor				Peningkatan
		Siklus I		Siklus II		
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	128	99	77,34%	117	91,41%	18
2	128	76	59,38%	94	73,44%	18
3	128	82	64,06%	94	73,44%	12
4	128	98	76,56%	109	85,16%	11

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Siswa secara individu dikatakan aktif apabila siswa memperoleh skor ≥ 14 . Penulis mengamati aktivitas belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung dengan memberi skor yang sesuai dengan kriteria skor menurut (Aqib & KR, 2017) yang diadaptasi. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Kategori Aktivitas Belajar Siswa	Observasi I		Observasi II	
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Sangat Aktif	5	15,63%	10	31,25%
Aktif	12	37,50%	19	59,38%
Cukup Aktif	5	15,63%	2	6,25%
Kurang Aktif	8	25%	1	3,13%
Sangat Aktif	2	6,25%	-	-

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan lembar observasi, hasil analisis data aktivitas belajar siswa pada lembar observasi aktivitas yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* diketahui persentase siswa yang termasuk kategori aktif pada siklus I adalah sebesar 53,13%, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\% \text{ Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah siswa yang aktif}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Persentase aktivitas siklus I

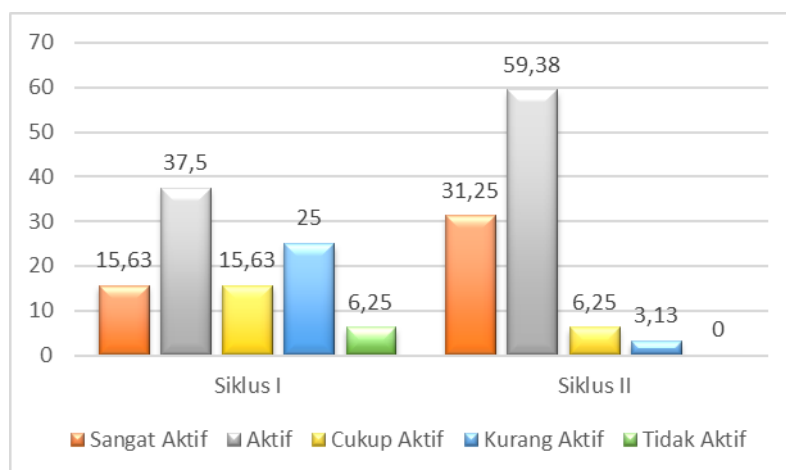
$$\% \text{ Aktivitas} = 17/32 \times 100\% = 53,13\%$$

Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang termasuk kategori aktif meningkat menjadi 93,9% dengan perhitungan sebagai berikut:

Persentase aktivitas siklus II

$$\% \text{ Aktivitas} = 29/32 \times 100\% = 90,63\%$$

Untuk melihat rincian lebih lanjut mengenai perkembangan ini, silakan merujuk pada diagram yang terlampir di bawah ini:



Gambar 2.

Perbandingan Persentase Ketuntasan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan II

Hasil Belajar

Berdasarkan temuan penelitian, data hasil belajar diperoleh dari hasil *pre-test*, *post-test* siklus I dan *post-test* siklus II. Hasil *pre-test* bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa, sedangkan *post-test* berfungsi untuk melihat kemampuan akhir siswa setelah diterapkannya model CTL pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur, khususnya materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang di Kelas XI AKL 1 SMKN 1 Pantai Cermin untuk Tahun Ajaran 2024/2025.

Berikut ini disajikan hasil nilai tes siswa dari *pre-test* dan *post-test* yang dilaksanakan pada kedua siklus tersebut:

Tabel 6.

Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Siswa

Jenis Test	Nilai Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Pre-test	56,25	8	25%	24	75%
Post-test I	74,38	19	59,38%	13	40,63%
Post-test II	92,81	30	93,75%	2	6,25%

(Sumber: Daftar nilai *pre-test*, *post-test I*, dan *post test II*)

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan disekolah, seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar apabila hasil belajar siswa telah mencapai skor ≥ 78 . Untuk mengukur tingkat ketuntasan siswa belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$PK = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

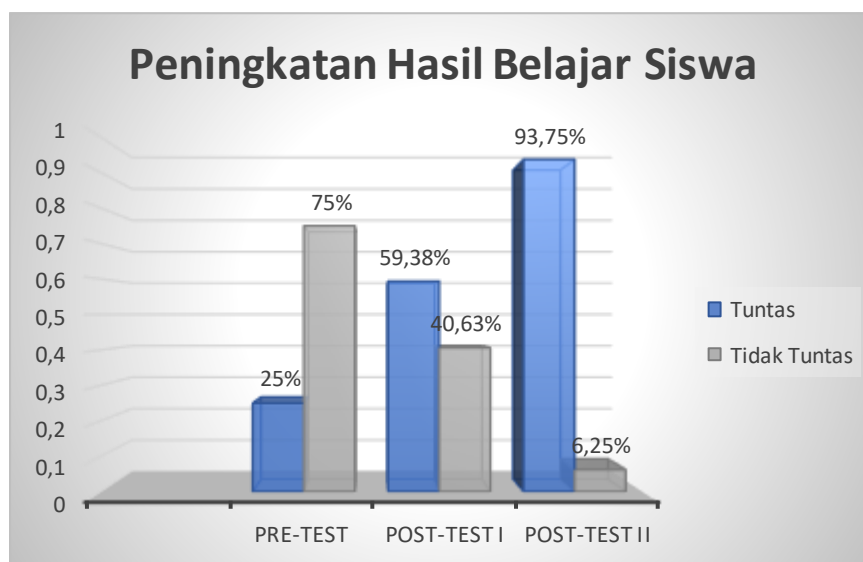
Adapun ketuntasan klasikal siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

Nilai Klasikal sebelum Tindakan : $\frac{8}{32} \times 100\% = 25\%$

Nilai Klasikal Siklus I : $\frac{19}{32} \times 100\% = 59,38\%$

Nilai Klasikal Siklus II : $30/32 \times 100\% = 93,75\%$

Untuk informasi lebih mendetail mengenai peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 3.
Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa

PEMBAHASAN PENELITIAN AKTIVITAS BELAJAR

Data yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas belajar siswa digunakan untuk menghitung persentase aktivitas belajar mereka. Proses ini dimulai dengan menjumlahkan seluruh data, kemudian membaginya dengan total jumlah siswa, dan hasilnya dikalikan dengan seratus persen.

Berdasarkan pengamatan, pada masing-masing indikator aktivitas belajar mengalami dinamika pada setiap siklusnya. Dari seluruh indikator yang ada, indikator *visual activities* mencapai perolehan tertinggi dengan skor pada siklus I sebesar 99 (77,34%), kemudian meningkat pada siklus II sebesar 117 (91,41%). Hal ini terjadi karena siswa secara keseluruhan telah bertindak aktif melaksanakan tugas belajar diantaranya memperhatikan, mendengarkan, mencermati, membaca, bertanya, menulis, merangkum, mengerjakan soal, dan berminat dalam belajar

Aktivitas belajar siswa pada siklus I masih tergolong rendah dan belum mencapai indikator keberhasilan dimana dari 32 siswa hanya terdapat 5 (15,63%) siswa yang telah memenuhi kriteria sangat aktif, 12 (37,50%) siswa kriteria aktif, sedangkan siswa lainnya masuk kedalam kriteria cukup aktif 5 (15,63%) siswa, kurang aktif 8 (25%) dan tidak aktif sebanyak 2 (6,25%) siswa. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II, menunjukkan terjadinya peningkatan yang signifikan yakni sebanyak 10 (31,25%) siswa yang telah memenuhi kriteria sangat aktif, kategori aktif sebanyak 19 (59,38%),

siswa yang cukup aktif sebanyak 2(6,25%), dan siswa yang tidak aktif sebanyak 1 (3,13%). Persentase siswa yang termasuk kategori aktif pada siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan sebesar 37,5% yaitu dari 53,13% menjadi 90,63% dan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu aktivitas belajar ditentukan jika 75% (24 siswa) yang mengikuti pembelajaran akuntansi dasar memperoleh skor ≥ 14 yakni dalam kategori aktif dan sangat aktif.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II aktif yaitu dari 53,13% menjadi 90,63%. Maka hipotesis I yaitu aktivitas belajar siswa dapat meningkat jika diterapkannya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas XI AKL 1 SMKN 1 Pantai Cermin diterima.

HASIL BELAJAR

Untuk menghitung persentase penilaian hasil belajar siswa, skor yang diperoleh siswa dibagi dengan total skor, kemudian dikalikan seratus persen. Dari perhitungan ini, dapat diketahui jumlah siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas, sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu 78.

Untuk menentukan persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal, dilakukan dengan membagi jumlah siswa yang tuntas dengan total jumlah siswa, lalu dikalikan seratus persen.

Dari perhitungan tersebut, dapat diketahui ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, ketuntasan klasikal siswa belum tercapai, hanya mencapai 59,38% dengan kategori siswa yang tuntas belajar, sedangkan ketuntasan dinyatakan tercapai jika mencapai $\geq 75\%$. Namun, pada siklus II, ketuntasan klasikal berhasil dicapai dengan persentase 93,75%. Berdasarkan hasil ini, terdapat peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 34,37% dari siklus I ke siklus II.

Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran administrasi pajak di setiap siklus, penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar praktikum akuntansi khususnya materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang pada siswa kelas XI AKL 1 SMKN 1 Pantai Cermin.

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa, pada siklus I dengan persentase rata-rata aktif sebesar 53,13% dan pada siklus II meningkat menjadi 90,63%. Sedangkan untuk hasil belajar siswa, ketuntasan klasikal pada siklus I dengan persentase 59,38% dan pada siklus II meningkat menjadi 93,75%. Hal ini sejalan dengan penelitian (Lingga et al., 2024; Zainul, 2023; Ardiansyah & Rochmawati, 2022; Rasul & Subhanudin 2022) bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, disimpulkan bahwa model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa khususnya pada materi ayat jurnal penyesuaian perusahaan dagang kelas XI AKL 1 SMKN 1 Pantai Cermin T.A 2024/2025.
2. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi ayat jurnal penyesuaian perusahaan dagang kelas XI AKL 1 SMKN 1 Pantai Cermin T.A 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *VARIABEL BELAJAR (KOMPILASI KONSEP)* (M. Fadhli, Ed.; Pertama). CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Aqib, Z., & KR, R. (2017). *PTK : Penelitian Tindakan Kelas*. Ar-Ruzz Media.
- Ardiansyah, D. N., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 2033–2041. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2404>
- Arikunto. (2017). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Junaedi Sastradiharja, E., Siskandar, & Khoiri, an. (2020). MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) PADA MATA PELAJARAN PAI dan IMPLEMENTASINYA di SMP ISLAM ASYSYAKIRIN PINANG KOTA TANGERANG. In *Tahun* (Vol. 10, Issue 1).
- Lingga, M., Thohiri, R., Zainal, A., & Ramdhansyah. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Administrasi Pajak Di SMKN 1 Sidikalang. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 8(1), 48–56. <https://doi.org/10.31002/ijel.v8i1.1838>
- Nerita, S., Ananda, A., & Mukhaiyar, M. (2023). PEMIKIRAN KONSTRUKTIVISME DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 11(2), 292–297. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4634>
- Panjaitan, D. J. (2016). PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR STATISTIKA. *Jurnal UMNAW (Universitas Muslim Nusantara Al Washliya)*, 1(1), 1–10.
- Rasul, A., & Subhanudin. (2022). EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISTEM PERSAMAAN LINEAR TIGA VARIABEL SISWA KELAS X SMK YAPIS TIMIKA. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(1), 88–98.
- Rina, Herna, & Fahri Tadjuddin, N. (2021). Jurnal Tadris Matematika (JTMT) Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Aktivitas Belajar Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Tadris Matematika*, 2(1), 19–27. <https://doi.org/10.47435/jtmt.v%vi%i.648>

- Rizqianna, F., Susanti, Y., & Andhika, R. (2021). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ACTIVE KNOWLEDGE SHARING PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA. In *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* (Vol. 2, Issue 2).
- Zainul, Z. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Kooperatif Contextual Teaching Learning(CTL) Materi Comparison Kelas XI Akuntansi 2 Semester Genap Tahun Pelajaran 2017-2018 di SMK Yaspika. *Journal Of Social Science Research*, 3(5), 6331–6340.

**Copyright © 2025, Fanita Rosliany Sigi, Ulfa Nurhayani,
Ramdhansyah, Roza Thohiri, Tuti Sriwedari**

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons CC BY-SA 4.0, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.